



POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF
Jalan Raya Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan
www.polimedia.ac.id

No. Dokumen:
PNMK-STD-D.06






STANDAR SPMI

Tanggal : Oktober 2022

Revisi : 00

Halaman : 01/06

**STANDAR
SUASANA AKADEMIK**

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Refi Yuliana, S.Sos., M.Si.	Ketua Tim		19 Juli 2022
2. Pemeriksaan	Dr. Benget Simamora, M.M.	Ketua Tim		19 Sept 2022
3. Persetujuan	M. Yunus Fitriady, M.M.	Ketua Senat		19.Okt 2022
4. Penetapan	Dr. Tipri Rose Kartika, MM	Direktur		26.Okt 2022
5. Pengendalian	M. Yunus Fitriady, M.M	Kepala P4MP		24.Okt 2022

I. VISI, MISI, DAN TUJUAN POLIMEDIA

1. Visi Polimedia

menjadi lembaga pendidikan tinggi vokasi terkemuka dan unggul di bidang industri kreatif pada tahun 2030 di Asia Tenggara.

2. Misi Polimedia

1. Menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang industri kreatif guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan penerapannya;
2. Membangun dan mengembangkan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, kompetitif, dan berakhlak mulia serta berwawasan kebangsaan;
3. Membentuk program-program pendidikan vokasi yang relevan dengan bidang industri kreatif yang berbasis kompetensi produksi dan kompetensi kewirausahaan;
4. Mengembangkan, menerapkan, dan menyebarkan teknologi di bidang industri kreatif yang berbasis pada kearifan lokal dan kebutuhan masyarakat serta dunia usaha dan industri; dan
5. Menyelenggarakan dan mengembangkan tata kelola pendidikan yang efisien, akuntabel, transparan, dan berkeadilan.

3. Tujuan Polimedia

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, kreatif, inovatif, kompetitif, dan berjiwa kewirausahaan;
2. Terwujudnya program pendidikan vokasi jenjang diploma, sarjana terapan, magister terapan, dan doktor terapan;
3. Terwujudnya program keterampilan, dan sertifikasi kompetensi di bidang industri kreatif;
4. Terciptanya sumber daya manusia yang berprestasi dan berintegritas; dan
5. Terwujudnya iklim akademik untuk mendorong bakat, minat, dan kreativitas dalam rangka menunjang pengembangan industri kreatif.

II. LATAR BELAKANG, RASIONALE, TUJUAN

2.1 Latar Belakang

Salah satu misi Politeknik Negeri Media Kreatif adalah Membangun dan mengembangkan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, kompetitif, dan berakhlak mulia serta berwawasan kebangsaan. Misi ini memerlukan iklim politeknik yang memiliki budaya akademis dan menghargai nilai-nilai dan etika akademis. Pengembangan iklim ini menjadi penting artinya bagi penjaminan mutu proses pembelajaran yang melibatkan interaksi yang dinamis antara dosen sebagai fasilitator dan mahasiswa sebagai pembelajar yang memerlukan pendampingan.

Suasana akademik, seperti hanya komponen-komponen masukan dan proses lainnya, merupakan salah satu komponen yang memberi pengaruh signifikan dalam menghasilkan kualitas keluaran perguruan tinggi. Suasana akademik memang bukan sebuah komponen fisik yang memiliki dimensi yang mudah di ukurdengan tolok ukur yang jelas, namun

suasana akademik yang berkualitas akan mampu dikenali dan dirasakan. Identifikasi serta daya upaya untuk melakukan perubahan dan perbaikan dari komponen pendukung terbentuknya suasana akademik yang kondusif akan menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas.

Suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen-mahasiswa, antara sesama mahasiswa, maupun antara sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

2.2 Rasionale

Suasana akademik, seperti halnya komponen dan proses lainnya merupakan salah satu komponen yang akan memberi pengaruh nyata dalam menghasilkan mutu lulusan. Suasana akademik merupakan komponen evaluasi diri yang harus selalu diperbaiki dan ditingkatkan secara sistematis, berkelanjutan serta dipergunakan sebagai salah satu komponen penjaminan mutu.

Suasana akademik memang bukanlah sebuah komponen yang dapat dilihat secara fisik dan tidak dapat diukur dengan tolak ukur yang jelas, namun suasana akademik yang berkualitas mampu dirasakan. Identifikasi serta upaya untuk melakukan perubahan dan perbaikan komponen pembentuk suasana akademik yang kondusif akan menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas.

Suasana akademik merupakan kondisi yang harus mampu diciptakan untuk membuat proses pembelajaran di Polimedia berjalan sesuai dengan visi, misi dan tujuan. Suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antar dosen dan mahasiswa, sesama mahasiswa, maupun sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

2.3 Tujuan

1. Sebagai acuan utama tata Kelola penerimaan dan pengembangan suasana akademik di lingkungan Polimedia untuk mencapai Visi dan Misi Polimedia
2. Sebagai bentuk pertanggungjawaban Polimedia dalam mengelola kegiatan akademik yang bermutu, bertanggungjawab, transparan dan akuntabel.
3. Sebagai pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) yang ditetapkan melalui Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan tinggi.

III. PIHAK YANG WAJIB UNTUK MENCAPAI ISI STANDAR

Pihak yang wajib mencapai isi standar antara lain :

1. Direktur sebagai pimpinan Politeknik Negeri Media Kreatif
2. Wakil Direktur sebagai wakil pimpinan Politeknik Negeri Media Kreatif
3. Kepala Pusat sebagai pimpinan Pusat
4. Ketua Jurusan sebagai pimpinan Jurusan
5. Ketua program studi sebagai pimpinan Program Studi
6. Kepala Unit sebagai pimpinan Unit

7. Koordinator Bagian sebagai pimpinan Bagian
8. Koordinator Subbagian sebagai pimpinan Subbagian
9. Mahasiswa

IV. DAFTAR DAN DEFINISI ISTILAH

1. Pimpinan PoliMedia adalah Direktur dan Wakil Direktur PoliMedia.
2. Pimpinan Unit Kerja adalah Unsur Pimpinan Unit Kerja di PoliMedia.
3. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
4. Mahasiswa adalah sebutan yang diberikan kepada seseorang yang sedang menjalani pembelajaran di sebuah universitas atau perguruan tinggi dalam jangka waktu tertentu. Secara umum, mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi tertentu dan adanya gelar khusus yang bersangkutan setelah menyelesaikan semua proses pembelajaran di universitas atau perguruan tinggi.
5. Organisasi Kemahasiswaan Politeknik Negeri Media Kreatif adalah wahana dan sarana pengembangan diri ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawan dan integritas pribadi serta upaya pemenuhan kebutuhan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Media Kreatif.
6. Suasana akademik adalah suatu kondisi yang harus diciptakan untuk membuat proses pembelajaran di perguruan tinggi berjalan sesuai dengan visi, misi dan tujuannya. Suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademi, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, maupun antara sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.
7. Budaya Akademik adalah cara hidup dari masyarakat ilmiah yang beranekaragam, majemuk, multicultural yang bernaung dalam sebuah institusi yang mendaftarkan diri pada nilai-nilai kebenaran ilmiah dan obyektif.
8. Kebebasan akademik adalah kebebasan yang dimiliki anggota sivitas akademika secara bertanggungjawab dan mandiri melaksanakan kegiatan akademik yang terkait dengan pendidikan dan pengembangan IPTEKS.
9. Etika Akademik adalah ketentuan yang menyatakan perilaku baik anggota sivitas akademika Ketika berinteraksi dalam kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

V. PERNYATAAN ISI STANDAR

1. Polimedia harus mengembangkan kebijakan untuk terciptanya suasana akademik yang sangat penting dalam upaya peningkatan mutu.
2. Polimedia harus mengusahakan tersedianya sarana dan prasarana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika serta mengembangkan perilaku kreatifitas.
3. Dosen dan tenaga kependidikan harus berusaha maksimal untuk menciptakan suasana dan budaya akademik yang kondusif serta mengembangkan kreatifitas, sikap dan perilaku mahasiswa.
4. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan dosen harus melibatkan mahasiswa.

5. Mahasiswa harus diberi kesempatan untuk mempublikasikan karya ilmiah.
6. Kegiatan seminar dan diskusi kelompok harus dilakukan secara berkala bagi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.

VI. KETERCAPAIAN INDIKATOR KINERJA STANDAR

1. Adanya pedoman tentang suasana akademik yang mencakup bidang otonomi keilmuan, kebebasan akademik dan melaksanakannya secara baik dan kondusif.
2. Adanya perpustakaan yang menyediakan jumlah dan judul buku yang memadai serta dapat diakses di luar jam perkuliahan. Internet yang dapat digunakan untuk mengakses informasi, serta student corner bagi mahasiswa.
3. Dosen dan tenaga kependidikan memberikan contoh sikap dan perilaku yang dapat menjadi teladan bagi mahasiswa.
4. Adanya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan oleh dosen.
5. Adanya karya ilmiah mahasiswa yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal maupun proceeding.
6. Adanya program dan kegiatan akademik yang dilakukan setiap 3 bulan, seperti kegiatan seminar, forum diskusi, symposium, lokakarya, bedah buku, kuliah umum yang di atur secara baik.

VII. STRATEGI PELAKSANAAN STANDAR

1. Politeknik Negeri Media Kreatif menegakkan etika akademik dosen dan mahasiswa secara konsisten.
2. Politeknik Negeri Media Kreatif menyediakan sarana prasarana yang baik sehingga proses akademik dapat berlangsung dengan baik.
3. Politeknik Negeri Media kreatif menciptakan sistem akademik yang member kenyamanan sivitas akademik dalam melaksanakan berbagai aktifitas akademik.

VIII. DOKUMEN TERKAIT

1. Statuta Polimedia
2. Renstra Polimedia

IX. REFERENSI

1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/200 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdiknas, 2008.
5. Tim Pengembangan SPMI-PT, “Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi”, Bahan Pelatihan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2010.